

Judul : RUU Sistem Nasional Iptek ; Dana Penelitian Diusulkan 1 % APBN
Tanggal : Kamis, 01 November 2018
Surat Kabar : Suara Pembaruan
Halaman : 18

RUU Sistem Nasional Iptek Dana Penelitian Diusulkan 1% APBN

[JAKARTA] Riset di Indonesia perlu diperkuat dengan pendanaan yang memadai. Dalam Rancangan Undang-Undang (RUU) APBN 2019, diusulkan dana penelitian 1% APBN. Jika melihat dari postur anggaran yang ada, APBN 2019 mencapai 2.461 triliun, jika anggaran riset dipenuhi 1% sekitar Rp 24,6 triliun. Namun dalam RUU Sisnas Iptek didorong adanya sinergi riset dari seluruh lembaga riset yang tersebar di banyak kementerian.

Sementara itu, untuk pertama kalinya, ada angin segar bahwa Indonesia memiliki dana abadi penelitian besarnya mencapai Rp 990 miliar di tahun 2019.

Porsi anggaran tersebut diambil dari alokasi 20% anggaran pendidikan dari APBN. Porsi anggaran ini bersanding dengan Dana Pengembangan Pendidikan Nasional sebesar Rp 20 triliun yang dikelola Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) di Kementerian Keuangan. Hal tersebut tertuang dalam UU APBN 2019 yang disahkan pada Rabu (31/10).

Ketua Pansus Rancangan Undang-Undang Sistem Nasional (RUU Sisnas) Iptek Daryatmo Mardiyanto mengatakan, dana abadi penelitian ini untuk pertama kalinya ada. Di sisi lain, pansus bersama pemerintah juga sedang maraton membahas RUU Sisnas Iptek.

Dalam RUU tersebut mencuat keinginan sinergi dan konsolidasi penelitian. Sehingga anggaran riset yang tersebar di berbagai kementerian dan lembaga bisa optimal menghasilkan riset dan inovasi unggul, menghindari tumpang tindih penelitian serta efisiensi anggaran.

"Usulan panja RUU Sisnas Iptek, dana penelitian pengembangan pengkajian dan penerapan sekurang-kurangnya 1% dari APBN de-

Anggaran Riset di Indonesia



LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)
Anggaran riset 2017 : Rp 382 miliar
Anggaran riset 2018 : Rp 304 miliar

BATAN (Badan Tenaga Nuklir Nasional)
Anggaran 2014 : Rp 856 miliar
Dipakai untuk riset : Rp 213 miliar
Anggaran 2015 : Rp 856 miliar
Dipakai untuk riset : Rp 282 miliar
Anggaran 2016 : Rp 761 miliar
Dipakai untuk riset : Rp 261 miliar
Anggaran 2017 : Rp 707 miliar
Dipakai untuk riset : Rp 223 miliar
Anggaran 2018 : Rp 898 miliar
Dipakai untuk riset : Rp 229 miliar

Kemristekdikti
Anggaran 2015 : Rp 43 triliun
Dipakai untuk riset : Rp 2 triliun
Anggaran 2016 : Rp 40 triliun
Dipakai untuk riset : Rp 2,3 triliun
Anggaran 2017 : Rp 39,4 triliun
Dipakai untuk riset : Rp 2,2 triliun
Anggaran 2018 : Rp 41,2 triliun
Dipakai untuk riset : Rp 2,6 triliun

Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan)
Anggaran 2014 : Rp 736 miliar
Dipakai untuk riset : Rp 489 miliar
Anggaran 2015 : Rp 878 miliar
Dipakai untuk riset : Rp 332 miliar
Anggaran tahun 2016 : Rp 777 miliar
Dipakai untuk riset : Rp 420 miliar
Anggaran 2017 : Rp 807 miliar
Dipakai untuk riset : Rp 503 miliar
Anggaran 2018 : Rp 827 miliar
Dipakai untuk riset : Rp 514 miliar.

Sisa anggaran di setiap tahun dipakai untuk hal-hal lain antara lain gaji pegawai.

ngan porsi 45% dana penelitian pengembangan pengkajian dan penerapan, 35% operasional, dan 20% dana administrasi," katanya saat dihubungi SP melalui telepon, di Jakarta, Rabu (31/10).

Daryatmo mengungkapkan, memang ada keinginan dan usulan kenaikan anggaran riset di RUU Sisnas Iptek, namun semuanya masih dalam pembahasan intensif. Sebelumnya, RUU ini diha-

rapkan rampung akhir tahun 2018. Jika rampung, maka jika ada perubahan postur anggaran riset maka akan dimasukkan dalam APBN perubahan di 2019.

Wakil Ketua Pansus RUU Sisnas Iptek Andi Yuliani Paris pun berpendirian senada, anggaran riset perlu ditingkatkan. Namun menurutnya, peran swasta dalam mengalokasikan anggaran risetnya sa-

ngat dinantikan.

Ia mencontohkan, di Korea Selatan anggaran risetnya mencapai 3% dari Produk Domestik Brutonya, namun 80% anggaran itu dikontribusi oleh swasta.

Dalam bahasan RUU Sisnas Iptek pun ada keinginan memberi ruang swasta berkolaborasi dalam riset, pemberian insentif pajak dan mendorong pengadaan barang dalam negeri lebih memprioritaskan inovasi dalam negeri ketimbang impor.

Selain itu, ada keinginan Kemristekdikti menjadi *policy maker* atau menyeleksi semua riset yang sekarang ada untuk menghindari tumpang tindih penelitian dan duplikasi.

Total Anggaran

Saat ini, diperkirakan total anggaran riset di berbagai kementerian lembaga mencapai Rp 24,9 triliun. Tetapi riset yang dihasilkan belum terkonsolidasi. Bahkan ada riset serupa yang dilakukan dua atau tiga lembaga atau kementerian.

Jika dikelola dalam satu pintu, anggaran riset tersebut diharapkan bisa membuahkan hasil riset yang jauh lebih maju dan kompetitif.

Dewan Pengawas Himpunan Peneliti Indonesia Bambang Subiyanto menyambut baik adanya dana abadi penelitian Rp 990 miliar. Ia pun berharap ada konsolidasi dan koordinasi penelitian di mana saat ini masih tercecer di berbagai instansi. "Untuk jangka pendek Himpunan Peneliti Indonesia sebagai organisasi profesi akan merangkul peneliti swasta untuk terjun dalam penelitian dan berkolaborasi," ucapnya.

Anggaran Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) tahun 2014 Rp 1,075 triliun, 2015 Rp 1,3 triliun, 2016 Rp 1,18 triliun, 2017 Rp 1,163 triliun dan tahun 2018 Rp 1,4 triliun. [R-15]